

PEMBANGUNAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DI KOTA BATU (Studi Pada Dinas Pariwisata Kota Batu)

by PRISKA GENOVEVA

Submission date: 04-Oct-2021 09:22AM (UTC-0700)

Submission ID: 1607922097

File name: BAB_I_-_Priska_Genoveva_-_Copy.docx (21.91K)

Word count: 1155

Character count: 7677

Abstrak.Dalam perkembangann terhadap pembangunan pariwisata yang berada di Kota Batu dapat berjalan dengan sangat pesat sebagaimana pada akhirnya dapat mengarahkan berlandaskan pada sebuah konsep atas pembangunan di Kota Wisata Batu sebagaimana dengan sebuah desai terhadap investasi atas perekonomian dalam mendorong sebuah ide atas pembangunan pada sebuah perkotaan. Banyaknya investor dan berkembangnya pembangunan yang bermunculan di Kota Batu mulai merusak ekologi serta lingkungan apalagi pada pihak pemerintahan yang belum optimal sebagaimana mempunyai sebuah regilasi dalam membangun sebuah pariwisata. Dalam riset ini metode yang akan digunakan dalam riset ini ialah defkritif kualitatif sebagaimana dengan teknik dalam menentukan salah satu informan ialah menggunakan *porpositive sampling*. Adapun tujuan dalam riset ini ialah untuk mendeskripsikan pembangunan pariwisata berkelanjutan di Kota Batu dan apa saja yang menjadi faktor pendorong serta pengganjal dalam menghadapi proses pembangunan pariwisata yang akan berkelanjutan di Kota Batu. Hasil dari riset terdiri dari pembangunan pariwisata berkelanjutan sudah cukup baik ditinjau dari ekowisatanya yang mana akan dapat melestarikan sebuah lingkungan serta dapat menumbuhkan situasi kehidupan berih serta tenang sebagaimana dalam memaksimalkan dari aspek keseragaman serta mental adanya, dalam menganalisa terhadap sebuah dampak terhadap lingkungan serta perizinan dalam mendirikan sebuah pembangunan sehingga ekosistem tetap terjaga. Adapun keberlanjutan ekonomi pariwisatadapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan juga peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) serta memberikan peluang usaha bagi masyarakat sekitar untuk membantu perekonomiannya.

Kata Kunci:Pembangunan, Pariwisata, Berkelanjutan

2 \

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan dapat dinyatakan sebagai salah satu yang berguna terhadap lingkungan yang mana dalam rangka memenuhi pada tingkat kebutuhan para kehidupan manusia dalam memaksimalkan prikehidupan serta pada tingkat kesejatraan. Oleh sebab itu aktivitas dalam perekonomian serta lingkungan mempunyai hubungan satu dengan yang lainnya. dalam melaksanakan prose pembangunan periwisata yang berkelanjutan pada dasarnya akan berkaitan dengan sebuah bisnis sebagaimana akan dapat menjamin paad SDA, sosial serta budaya sengaimana dapat bermanfaat dalam proses pembangunan periwisata pada regenerasi ini sehingga dapat menikmati.(Piagam Pariwisata Berkelanjutan, 1995) yang menyatakan bahwa dalam melakukan proses pembangunan pariwisata yang mana pada sebuah mekanisme yang berkelanjutan ialah pembangunan secara langsung dapat didorong secara ekologi dalam kurun waktu yang panjang serta dinyatakan layak yang serupa ekonomi secara merata pada kalangan masyarakat. Adapun sistem pembanguna periwisata yang berkelanjutan, sebagaimana diungkapkan pada Piagam Pariwisata Berkelanjutan (1995) ialah proses pembangunan secara langsung dapat didorong secara layak serta ekonomis terhadap kalangan masyarakat. (Priyani, 2002: 3) yang menyatakan bahwa sistem pembangunan yang berkelanjutan ialah sebuah upaya yang terpadu serta dapat terorganisir dalam mewujudkan sistem pemabanguna yang berkualitas dalam hidup

sebagaimana dapat diatur dalam aspek pengembangan serta sumber daya dapat dijaga untuk berkelanjutan.

Sistem pengembangan pariwisata dapat dinyatakan salah satu faktor yang dapat memberikan sebuah peran yang terpenting terhadap pembangunan sebuah wilayah. Terdapat berbagai jenis aktivitas pariwisata, sehingga apabila daerah yang mempunyai potensi sebagaimana sebuah dasar pariwisata akan jauh lebih berkembang serta jauh lebih maju, disamping itu pariwisata yang ada diberbagai daerah secara tidak langsung akan memberikan sebuah dampak yang jauh lebih baik terhadap perekonomian bahkan sampai pada pemasukan terhadap devisa. Pariwisata mempunyai sebuah peran yang sangat terpenting serta mempunyai dampak yang secara positif pada tingkat pendapatan daerah serta negara. Terdapat berbagai jenis misi yang dimiliki oleh pariwisata ialah untuk dapat mensejahterakan kalangan masyarakat serta secara langsung akan dapat menambah atas pendapatan daerah.

Dinegara RI terdapat berbagai jenis pariwisata sebagaimana dalam mengembangkan sebuah pariwisata ialah di Kota Batu yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Kota Batu dapat dinyatakan sebagai salah satu kota yang mana mempunyai otonomi tersebut pada tahun 2001, Kota Batu juga dapat ditetapkan sebagai salah satu daerah yang mempunyai disentralisasi pariwisata serta agropolitan pada Provinsi Jawa Timur (Sukma, 2009). Hal tersebut dapat diungkapkan pada RIPPD Kota Batu sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2020 serta PPD Kota Batu Tahun 2011 No.7 sebagaimana terkait dengan RTR wilayah Kota Batu 2010 sampai dengan 2030 ialah dapat memaksimalkan pada bagian yang berperan serta Kota Batu akan dijadikan sebuah wisata sebagaimana

akan dapat diperhitungkan pada kapasitas dengan tingkat regional serta nasional, dengan membuat salah satu penambahan pada onyek wisata serta atraksi wisata sebagaimana dapat didorong dengan sara seta prasarana serta dengan unsur dalam penunjang dalam wisata yang memadai terhadap sebuah sebaran yang sangat relatif serta merata pada wilaya Kota Batu denga tujuan dapat memperluas pada sebuah lapangan pekerjaan sebagaimana memepunya maksut serta tujuan untuk dapat memaksimalkan pada PAD di Kota Batu. Berdasarkan pada hal tersebut seiring dengan visi yang ada di Kota BATu ialah Kota Batu dapat dinyatakan sebagai sebuah kota wisata yang berada di Jwa Timur, Kota Batu ini sendiri mempunyai sebuah potensi pariwisata yang dapat dinyatakan sangat besar diantaranya wisata buatan serta wisata alam serta sisi budaya yang mana akan dapat ditunjukkan dengan berbagai jenis fasilitasi yang mendukung.

Tingkat perkembangan serta pembangunan yang berada di Kota Batu dapat dinyatakan sudah berkembang, sebagaimana berlandaskan pada sistem pembangunan yang ada di ⁵ Kota Batu. Ekotourisme menurut *The Asian Ecotourism Society* dapat dinyatakan sebuah bentuk dalam melakukan sebuah wisata yang mana akan dapat bertanggungjawab pada kawasan alam yang akan dibuat dengan berbagai jenis maksut dan tujuan untuk dapat mengkonservasi sebuah lingkungan serta dapat melestarikan pada taraf kehidupan serta tingkat kesejatraan pada masyarakat setempat.(Obot, Dody Setyawan 2017) menyatakan bahwabanyaknya investor dan berkembangnya pembangunan yang bermunculan di Kota Batu mulai merusak ekologi serta lingkungan, serta apalagi pihak pemerintahan sama sekali tidak mempunyai sebuah regulasi sebagai mana dapat digunakan untuk dapat mengatasi terhadap pembangunan pariwisata.

Adapun sebuah tindakan upaya dalam melaksanakan proses pembangunan pariwisata yang berkelanjutan yang ada di Kota Batu, akan selalu diharapkan di Kota Batu kedepan semakin jauh lebih baik dari aspek pembangunan pariwisata. Pada riset ini peneliti akan melaksanakan sebuah pengkajian kedalam yang berkaitan dengan pembangunan pariwisata berkelanjutan di Kota Batu berdasarkan indikator pembangunan berkelanjutan menurut Surna T. Djajaningrat yang dimana tingkat keberlanjutan dalam melaksanakan pembangunan dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan dalam hal ini sosial budaya, politik serta ekologis serta kemananan pertahanan. Sebagaimana pada latar belakang yang mana telah dipaparkan sebelumnya, sehingga dalam riset ini peneliti ingin melakukan sebuah penelitian yang dengan topik **“Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan di Kota Batu”**.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana pada latar belakang yang mana telah dipaparkan sebelumnya, sehingga dalam riset ini, rumusan masalah yang akan diangkat ialah :

1. Bagaimana pembangunan pariwisata berkelanjutan Kota Batu?
2. Pada saat melakukan pembangunan pariwisata berkelanjutan Kota Batu, faktor apa saja yang menjadi hambatan serta pendorong ?

1.2 Tujuan Penelitian

Sebagaimana pada rumusan masalah tersebut, sehingga dalam riset ini, tujuan penelitian yang akan diangkat ialah :

1. Untuk mengetahui seperti apa pembangunan pariwisata berkelanjutan di Kota Batu.

2. Untuk mengetahui pada saat melakukan pembangunan pariwisata berkelanjutan Kota Batu, faktor apa saja yang menjadi hambatan serta pendorong

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Diharapkan dari hasil riset ini dapat dijadikan sebuah bahan referensi ataupun atau dijadikan masukan yang berbentuk informasi sebagai salah satu bahan untuk melakukan penelitian yang akan datang. Dari hasil riset ini juga akan selalu diharapkan untuk menambahkan sebuah kajian konsep yang berlandaskan pada perencanaan pembangunan pariwisata di alun-alun Kota Batu.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan dari hasil riset ini dapat dijadikan sebuah kontribusi dalam melakukan sebuah pertimbangan dalam mengatasi sebuah problem yang berkaitan dengan konsep pembangunan pariwisata di alun-alun Kota Batu.



PEMBANGUNAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DI KOTA BATU (Studi Pada Dinas Pariwisata Kota Batu)

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[adoc.pub](#)

Internet Source

1%

2

[docplayer.info](#)

Internet Source

1%

3

[riset.unisma.ac.id](#)

Internet Source

1%

4

[digilib.uinsby.ac.id](#)

Internet Source

1%

5

[era23038.blogspot.com](#)

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

PEMBANGUNAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DI KOTA BATU (Studi Pada Dinas Pariwisata Kota Batu)

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
